

STRATEGI PEMERINTAH DESA JUNREJO KECAMATAN JUNREJO KOTA BATU UNTUK MENINGKATKAN PARTISIPASI MASYARAKAT PADA PROGRAM PAVINGISASI JALAN

Paulus Miki Sabta, Dody Setyawan

Program Studi Ilmu Administrasi Negara, FISIP, Universitas Tribhuwana Tunggaladewi

Email: micky.sabta@gmail.com

Abstract: *The purposes of this study were to determine the strategy of the village government in increasing community participation in the road paving program in Junrejo Village, Junrejo Subdistrict, Batu and to find out the inhibiting factors and supporting factors of the program. This study used qualitative research methods. The technique of collecting data was done through observation, interviews and documentation. The results of this study can be concluded that the strategy of the Junrejo village government to increase community participation in the road paving program is by conducting socialization to the community in six locations where the road paving program would be implemented. In its implementation, the allocation of human resources owned by the village government was quite good, rated from the readiness of the village government in dealing with the problems faced and the good quality of the installation of paving and the the level of participation which was categorized as good. The achievement of community participation level is already in the stage of acting together according to Wilcox (Mardikanto, 2013: 86), in the sense that it is not only involved in decision making, but also involved in the implementation of activities.*

Keywords: *Strategy, Community Participation, Road Paving Program.*

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui strategi pemerintah desa dalam meningkatkan partisipasi masyarakat pada program pavingisasi jalan di Desa Junrejo, Kecamatan Junrejo, Kota Batu dan untuk mengetahui faktor penghambat dan faktor pendukung pemerintah desa dalam meningkatkan partisipasi masyarakat pada program pavingisasi jalan di Desa Junrejo, Kecamatan Junrejo, Kota Batu. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi (*Observation*), wawancara (*Interview*) dan dokumentasi. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa strategi pemerintah desa Junrejo untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan program pavingisasi jalan yaitu dengan melakukan sosialisasi kepada masyarakat di 6 (enam) lokasi yang akan dilaksanakannya program pavingisasi jalan. Dalam pelaksanaannya alokasi sumber daya manusia yang dimiliki pemerintah desa sudah cukup baik, dinilai dari kesiapan pemerintah desa dalam menangani masalah yang dihadapi dan kualitas pemasangan paving yang sudah baik serta capaian tingkat partisipasi yang sudah baik. Capaian tingkat partisipasi masyarakat sudah dalam tahap bertindak bersama (*acting together*) menurut Wilcox (Mardikanto, 2013:86), dalam arti tidak sekedar ikut dalam pengambilan keputusan, tetapi juga terlibat dalam pelaksanaan kegiatan.

Kata Kunci: Strategi, Partisipasi Masyarakat, Program Pavingisasi Jalan.

PENDAHULUAN

Pembangunan merupakan suatu proses perubahan ke arah yang lebih baik melalui upaya yang dilakukan secara terencana dan dilakukan secara sadar oleh suatu Bangsa, Negara dan Pemerintah. Keberhasilan dari pada pembangunan menjadi dasar majunya sebuah Bangsa dan Negara, dengan demikian pembangunan dalam sebuah Negara harus dilakukan secara sungguh-sungguh dan terencana. Cita-cita leluhur dan tujuan bangsa Indonesia telah disusun oleh pendiri Negara seperti dicantumkan dalam alenia kedua Pembukaan Undang-Undang Dasar

Republik Indonesia 1945 sebagai berikut: “Dan perjuangan pergerakan kemerdekaan Indonesia telah sampai kepada saat yang berbahagia dengan selamat sentosa menghantarkan rakyat Indonesia yang merdeka, bersatu, berdaulat, adil dan makmur” Cita-cita leluhur ini merupakan cita-cita yang sepanjang masa yang harus selalu diupayakan untuk mencapainya.

Upaya mewujudkan cita-cita dan tujuan bangsa tersebut, Presiden Ir. H. Joko Widodo menuangkannya dalam sebuah program pembangunan yang disebut Nawacita atau sembilan agenda prioritas pembangunan, yang salah satunya mengandung poin membangun Indonesia dari pinggiran dengan memperkuat daerah-daerah dan desa dalam kerangka negara kesatuan. Sebagai wujud komitmen tersebut, Dana Desa yang dialokasikan di tahun 2016 mencapai Rp 46,9 triliun, dan meningkat di tahun 2017 menjadi 60 triliun (*kominfo.go.id*) pada 10/01/2018. Penggunaan dana desa ini diprioritaskan untuk membiayai pembangunan dan pemberdayaan masyarakat (Permenkeu Nomor 93/PMK.07/2015). Dalam penelitian ini, peneliti lebih fokus pada sebuah program pembangunan fisik yaitu program Pavingisasi jalan.

Pelaksanaan program pembangunan ini membutuhkan peran serta masyarakat atau partisipasi masyarakat mulai dari proses perencanaan, pelaksanaan, sampai dengan pengawasan. partisipatif masyarakat ini menjadi tolak ukur akan keberhasilan sebuah pembangunan yang dapat dinikmati masyarakat secara langsung, karena partisipasi merupakan roh dalam pembangunan yang berbasis gotong royong dan musyawarah mufakat. Sehingga pembangunan yang dibutuhkan di masyarakat bisa berjalan dengan baik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Lokasi penelitian di desa Junrejo, kecamatan Junrejo, Kota Batu, Jawa Timur. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. fokus penelitian ini adalah partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan program pavingisasi jalan. Sumber data yang diperoleh dengan menggunakan teknik purposive sampling. Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi teknik, yaitu peneliti mengecek data-data yang diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Strategi Pemerintah Desa Untuk Meningkatkan Partisipasi Masyarakat

Strategi merupakan sebuah langkah yang dilakukan oleh individu atau organisasi dalam proses pencapaian tujuan dengan memperhatikan langkah-langkah seperti menentukan tujuan dan sasaran jangka panjang, dengan pemilihan tindakan, serta pengalokasian sumber daya yang diperoleh untuk mencapai tujuan tersebut, Chandler (dalam Salusu, 2015:64). Dari definisi strategi tersebut menunjukkan bahwa ada beberapa langkah-langkah yang harus diperhatikan dalam menentukan dan memilih strategi yang digunakan, yang bila dijalankan dengan baik maka dapat memberikan hasil yang maksimal. Pemerintah Desa Junrejo dalam upaya meningkatkan partisipasi masyarakat pada pelaksanaan Program Pavingisasi jalan, strategi yang digunakan yaitu dengan melakukan sosialisasi kepada masyarakat di wilayah RW tempat dipasangnya paving tersebut. Program Pavingisasi jalan terdapat di 6 (enam) titik yaitu pavingisasi RT 01 RW 02 (204 m²), pavingisasi RT 03 RW 06 (102 m²), pavingisasi

RT 02 RW 06 (200 m²), pavingisasi perbatasan RW 05 – RW 06 (151 m²), pavingisasi RT 01 RW 08 (112 m²), pavingisasi RT 02 RW 06 (130 m²). Pelaksana program pavingisasi jalan ini yaitu Tim Pengelola Kegiatan (TPK) yang melibatkan masyarakat. Dalam pelaksanaan program pavingisasi jalan Pemerintah Desa bersama Tim Pengelola Kegiatan melakukan sosialisasi kepada masyarakat terkait teknis pengerjaan, waktu pengerjaan, sekaligus mengajak masyarakat untuk ikut berpartisipasi pada saat pelaksanaan program. Sosialisasi ini dilaksanakan dengan turun langsung ke wilayah tempat pemasangan pavingisasi jalan ini, pada saat sosialisasi juga dibentuk panitia kecil yang membantu TPK di setiap lokasi pemasangan pavingisasi jalan. Strategi pemerintah Desa Junrejo untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan program pavingisasi jalan ini antara lain:

Strategi yang digunakan

Dalam pelaksanaan sebuah program pavingisasi jalan, pemerintah desa Junrejo untuk memilih cara yang tepat tentunya perlu mempertimbangkan beberapa hal seperti kondisi sosial budaya masyarakat yang ada di desa Junrejo, serta bagaimana memanfaatkan struktur pemerintah yang ada di desa. Sesuai dengan kondisi masyarakat yang ada di desa Junrejo dengan budaya gotong royong yang masih kuat maka pemerintah desa Junrejo memilih untuk melakukan sosialisasi kepada masyarakat terkait program yang ingin dilaksanakan, upaya ini merupakan langkah yang tepat untuk meningkatkan partisipasi masyarakat. Dengan tujuan pelaksanaan sosialisasi yang dilakukan pemerintah desa Junrejo yaitu menyampaikan informasi tentang tahapan, jadwal, teknis pemasangan paving, sekaligus mengingatkan kepada masyarakat akan pentingnya partisipasi masyarakat dalam proses pembangunan. dengan sasaran 6 (enam) wilayah ditempat akan dilaksanakannya program pavingisasi jalan tersebut.

Metode yang dilakukan dalam melakukan sosialisasi terkait program pavingisasi jalan ini yaitu dengan turun langsung ke lapangan dimana akan terlaksanakannya program pavingisasi jalan dengan metode tatap muka. Pemilihan metode ini berdasarkan pertimbangan mengenai kondisi masyarakat yang ada di Desa Junrejo, tujuan metode ini yaitu supaya informasi mengenai program pavingisasi jalan yang disampaikan pemerintah desa Junrejo dapat diserap oleh semua lapisan masyarakat desa Junrejo, sehingga partisipasi masyarakat di Desa Junrejo dapat meningkat.

Pemilihan Tindakan

Untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai maka selain merencanakan sebuah strategi yang baik, pemilihan tindakan pada saat pelaksanaan strategi tersebut juga menjadi penting. Karena bila pelaksanaan strategi tersebut tidak dijalankan dengan maksimal maka hasil yang ingin dicapai juga tidak maksimal. Menurut Hitt dkk dalam Salusu (2015:167) menyatakan pemilihan tindakan harus disertai dengan sumberdaya yang dimiliki sehingga dapat tercapai misi utama organisasi tersebut. Pemilihan tindakan yang dilakukan Pemerintah desa Junrejo dalam upaya meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan program pavingisasi jalan dilakukan dengan metode tatap muka dengan turun langsung ke lapangan untuk

melakukan sosialisasi terkait program kepada warga di tempat yang sudah ditentukan, yang dibantu oleh Ketua RW dan Ketua RT serta TPK. Adapun hal-hal yang disampaikan yaitu sosialisasi untuk mengajak masyarakat untuk ikut serta pada saat pelaksanaan program paving tersebut serta tahapan pelaksanaan, waktu pelaksanaan, teknis pengerjaannya, dan juga kendala-kendala yang akan dihadapi.

Pemilihan tindakan ini tentunya berdasarkan pertimbangan mengenai sumberdaya yang dimiliki pemerintah desa serta kondisi masyarakat yang ada di Desa Junrejo dan juga budaya gotong royong yang masih kuat di masyarakat. Tujuan metode ini yaitu supaya informasi mengenai program pavingisasi jalan yang disampaikan pemerintah desa Junrejo dapat diserap oleh semua lapisan masyarakat desa Junrejo, sehingga partisipasi masyarakat di desa Junrejo dapat meningkat.

Adapun capaian tingkat partisipasi masyarakat pada pelaksanaan program pavingisasi jalan di desa Junrejo sudah baik, hal ini dilihat dari antusias warga dalam pelaksanaan program. Masyarakat sadar bahwa pembangunan yang dilaksanakan merupakan kebutuhan mereka sehingga semangat untuk mengerjakannya tinggi, hal ini tentunya tidak lepas dari peran pemerintah desa yang mengingatkan bahwa partisipasi masyarakat penting. Dilihat dari derajat kesukarelaan partisipasi masyarakat dalam teorinya Dusseldorp, tergolong kedalam partisipasi terinduksi yang berarti peran serta yang tumbuh karena terinduksi adanya motivasi ekstrinsik (berupa bujukan, pengaruh, dorongan) dari luar, meskipun yang bersangkutan tetap memiliki kebebasan untuk berpartisipasi. Maka dapat dinilai bahwa tindakan yang dilakukan pemerintah desa sudah tepat yaitu turun langsung ke masyarakat untuk menjelaskan sosialisasi terkait program dan juga memberikan pemahaman kepada masyarakat terkait pentingnya partisipasi masyarakat dengan metode tatap muka.

Alokasi Sumber Daya

Sumber daya berkaitan dengan kemampuan individu atau organisasi dalam melaksanakan suatu kegiatan, sehingga dengan sumber daya yang ada dapat dimanfaatkan untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai. Pemerintah desa Junrejo dalam upaya meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan program pavingisasi jalan mengenai sumber daya seperti yang disampaikan Kepala Desa Junrejo, Bapak Andi Faizal Hasan bahwa sumber daya manusia yang dimiliki pemerintah desa sudah baik, pemerintah desa Junrejo selalu siap terhadap permasalahan apapun di masyarakat bukan hanya dalam program pavingisasi jalan tetapi terhadap semua permasalahan yang ada di desa. ketika ada permasalahan, baik siang atau malam pemerintah desa Junrejo langsung bertindak untuk menyelesaikan permasalahan tersebut. Sumber daya finansial yang pemerintah Desa Junrejo miliki juga sudah baik, dalam program pavingisasi jalan ini sumber dana yang digunakan sebesar Rp.189.295.558 yang bersumber dari Dana Desa.

Selanjutnya juga disampaikan oleh Pak Arifin selaku Tim Pengelola Kegiatan (TPK) bahwa Terkait sumber daya yang TPK miliki sudah bisa dibilang baik, hal ini dilihat dari hasil pengerjaan paving yang masyarakat kerjakan sudah baik hal ini tentunya membutuhkan keahlian dari TPK yang selalu mendampingi masyarakat dalam pengerjaan. Hal ini menunjukkan bahwa sumber daya yang dimiliki pemerintah desa serta TPK dalam

melaksanakan sosialisasi untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan program pavingisasi jalan di desa junrejo sudah baik dilihat dari kesiapan pemerintah desa dalam menanggapi permasalahan yang dihadapi serta capaian tingkat partisipasi masyarakat pada saat pengerjaan paving jalan yang sudah baik.

Faktor Pendukung Dan Faktor Penghambat Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat

Dari hasil wawancara dan observasi peneliti menyimpulkan bahwa faktor pendukung pemerintah desa dalam meningkatkan partisipasi masyarakat khususnya dalam pelaksanaan program pavingisasi jalan di desa junrejo yaitu kultur masyarakat yang masih menjunjung tinggi budaya gotong royong, dianggarkan 30% untuk pembayaran Harian Orang Kerja (HOK) dari jumlah Dana Desa yang digunakan untuk membiayai kegiatan pembangunan desa, motto-motto desa yang dibuat setiap tahun juga menjadi faktor pendukung partisipasi masyarakat dalam membakar semangat untuk mengabdikan kepada desa. Selain pelaksanaan strategi yang direncanakan sudah baik tentunya dengan adanya faktor pendukung ini juga sangat mempengaruhi tingkat partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan program pavingisasi jalan yang ada di Desa Junrejo, Kecamatan Junrejo, Kota Batu.

Dalam pelaksanaan strategi untuk meningkatkan partisipasi masyarakat di desa junrejo sudah berjalan dengan baik, akan tetapi selama proses meningkatkan partisipasi masyarakat ini tentunya pasti akan ada faktor yang menjadi penghambat terlaksananya strategi yang direncanakan sehingga perlu ada perbaikan untuk kedepannya. Dari hasil observasi dan wawancara bersama perangkat desa serta tim pengelola kegiatan, dapat peneliti simpulkan bahwa faktor penghambat yang dialami pemerintah desa tidak memiliki dampak yang cukup berarti dalam menghambat proses dalam meningkatkan partisipasi masyarakat. Faktor penghambat yang dihadapi tidak terlalu sulit untuk ditangani, karena masyarakat yang kurang setuju perlu diberi pemahaman dan penjelasan sehingga bisa mengerti atas program yang ingin dilaksanakan, sehingga masyarakat paham bahwa pembangunan yang akan dilaksanakan untuk kebaikan bersama.

KESIMPULAN

Strategi pemerintah desa Junrejo untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan program pavingisasi jalan yaitu dengan melakukan sosialisasi kepada masyarakat di wilayah yang akan dipasang paving. Alokasi sumber daya yang dimiliki pemerintah desa sudah cukup baik, dinilai dari kesiapan pemerintah desa dalam menangani masalah yang dihadapi dan kualitas pemasangan paving yang baik serta capaian tingkat partisipasi yang sudah baik. Capaian tingkat partisipasi masyarakat sudah dalam tahap bertindak bersama (*acting together*) dalam arti tidak sekedar ikut dalam pengambilan keputusan, tetapi juga terlibat dalam pelaksanaan kegiatan.

Faktor pendukung pemerintah desa Junrejo untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan program pavingisasi jalan yaitu kultur masyarakat yang masih menjunjung tinggi budaya gotong royong, dianggarkan 30% untuk pembayaran Harian Orang Kerja (HOK) dari jumlah Dana Desa yang digunakan untuk membiayai kegiatan pembangunan

desa, motto-motto desa yang dibuat setiap tahun juga menjadi faktor pendukung partisipasi masyarakat dalam membakar semangat untuk mengabdikan kepada desa. Sedangkan faktor penghambat yang dihadapi pemerintah desa tidak terlalu sulit untuk ditangani, hanya beberapa masyarakat yang kurang setuju perlu diberi pemahaman dan penjelasan sehingga bisa mengerti atas program yang ingin dilaksanakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Mardikanto, Dkk. 2015. *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta.
- Salusu. J, 2015. *pengambilan keputusan Stratejik: Untuk Organisasi Publik dan Organisasi Non Profit*. Jakarta: PT Gramedia Widia Sarana Indonesia.
- Soleh, Chabib. 2014. *Pengelolaan Keuangan Desa*. Bandung: Fokus Media.
- Solekhan, Moch. 2014. *Penyelenggaraan Pemerintah Desa Berbasis Partisipasi Masyarakat*. Malang: Setara Press.
- Sugiyono, 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.